

**STUDI EKSPERIMENTAL PENGARUH PENAMBAHAN
SUPERPLASTICIZER TERHADAP KUAT TEKAN BETON RINGAN
ALWA MUTU RENCANA 40 MPa DENGAN
BENDA UJI SILINDER Ø 150 X 300 mm**

**Andreas
NRP : 0021135**

**Pembimbing : Ny. Winarni Hadipratomo, Ir.
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG 2002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan *superplasticizer* Sikament NN terhadap kuat tekan beton ringan ALWA dengan mutu yang telah direncanakan.

Benda uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah silinder beton Ø150X300 mm dengan mutu beton $f_c' = 40$ MPa. Bahan yang digunakan adalah semen portland type I, air bersih, pasir galunggung, dan agregat kasar ALWA dengan diameter maksimum 25 mm dan dikombinasikan dengan *superplasticizer* dengan kadar 0%, 1%, 2%, dan 2.5% dari berat semen. Perencanaan campuran beton menggunakan pedoman SK SNI T-09-1993-03 mengenai “Tata Cara Pembuatan Beton Ringan dengan Agregat Ringan” dan persyaratan agregat menggunakan standar dari ASTM. Pengujian dilakukan pada umur 7, 14, 28, dan 60 hari dengan perawatan dilakukan pada kondisi basah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa campuran beton dengan agregat kasar ALWA untuk kadar 0%, 1%, dan 2.5% hanya menghasilkan kuat tekan karakteristik sebesar 36.48 MPa, 39.22 MPa dan 37.94 MPa sehingga tidak dapat mencapai kuat tekan yang direncanakan sebesar 40 MPa, kecuali untuk kadar 2% dengan nilai kuat tekan karakteristik 41.65 MPa. Nilai modulus elastisitas sekan hasil percobaan didapat sebesar 17819 MPa, 18339.6 MPa, 18752.6 MPa, dan 18256.5 MPa.

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.4 Metodologi Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Beton dan Komposisinya	5
2.1.1 Air	6
2.1.2 Semen Portland	6
2.1.3 Agregat Halus	8

2.1.4 Agregat Kasar	8
2.2 Konsep Campuran yang Baik	9
2.2.1 Faktor Air Semen	10
2.2.2 Perawatan Beton	11
2.3 Agregat Ringan ALWA	12
2.4 <i>Superplasticizer</i>	14
2.5 Kuat Tekan Beton.....	15
2.6 Modulus Elastisitas	17

BAB 3 PERSIAPAN PENELITIAN

3.1 Persiapan Peralatan	20
3.2 Persiapan Bahan	21
3.3 Pemeriksaan Agregat	21
3.3.1 Agregat Halus	21
3.3.2 Agregat Kasar ALWA	28
3.4 Perencanaan Campuran Beton	33
3.4.1 Langkah-Langkah Perencanaan	33
3.4.2 Perhitungan Campuran Beton	35

BAB 4 PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Pembuatan Benda Uji	44
4.2 Perawatan Benda Uji	45
4.3 Pengujian Beton Segar	45
4.3 Pengujian Beton Keras	46
4.5 Penelitian Modulus Elastisitas Beton	50

BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Korelasi Antara Kuat Tekan Beton dengan Umur Perawatannya	55
5.2 Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik	66
5.3 Pembahasan	72
5.3.1 Pengaruh Penggunaan Agregat Kasar Ringan ALWA Dan <i>Superplasticizer</i> Terhadap Kuat Tekan Beton	72
5.3.2 Nilai Optimum Kuat Tekan Karakteristik	72
5.4 Analisis Perhitungan Modulus Elastisitas Beton	74
5.4.1 Analisis Regresi Regangan dan Tegangan	83
5.4.2 Analisis Regresi Umur Beton Dan Nilai Modulus Elastisitas Rata – Rata	97
5.5 Perhitungan Modulus Elastisitas Beton	104
5.6 Pembahasan	110
5.6.1 Pengaruh Penggunaan Agregat Kasar Ringan ALWA Dan <i>Superplasticizer</i> Terhadap Tegangan Dan Regangan	110
5.6.2 Pengaruh Penggunaan Agregat Kasar Ringan ALWA Dan <i>Superplasticizer</i> Terhadap Modulus Elastisitas	110

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	111
6.2 Saran	112

DAFTAR PUSTAKA113

LAMPIRAN114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Semen Portland Berdasarkan Tujuan dan Sifat Penggunaan	7
Tabel 2.2 Persyaratan Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah Rata-rata Untuk Beton Ringan Struktural	13
Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Zat Organik Pada Agregat Halus.....	22
Tabel 3.2 Hasil Pemeriksaan Kadar Air Pada Agregat Halus.....	23
Tabel 3.3 Hasil Pemeriksaan <i>Silt</i> dan <i>Clay</i> Pada Agregat Halus.....	24
Tabel 3.4 Hasil Pemeriksaan Analisa Saringan Pada Agregat Halus.....	25
Tabel 3.5 Hasil Pemeriksaan Berat Jenis dan Absorpsi Pada Agregat Halus.....	26
Tabel 3.6 Hasil Pemeriksaan Berat Isi Pada Agregat Halus.....	28
Tabel 3.7 Hasil Pemeriksaan Kadar Air Pada Agregat Kasar ALWA	29
Tabel 3.8 Hasil Pemeriksaan <i>Silt</i> dan <i>Clay</i> Pada Agregat Kasar ALWA	29
Tabel 3.9 Hasil Pemeriksaan Analisa Saringan Pada Agregat Kasar ALWA.....	31
Tabel 3.10 Hasil Pemeriksaan Berat Jenis dan Absorpsi Pada Agregat Kasar ALWA	32
Tabel 3.11 Hasil Pemeriksaan Berat Isi Pada Agregat Kasar ALWA	33
Tabel 3.12 Proporsi Campuran Per m ³ Sebelum Dikoreksi dengan <i>Superplasticizer</i>	42
Tabel 3.13 Proporsi Campuran Per m ³ Sesudah Dikoreksi dengan <i>Superplasticizer</i>	42
Tabel 3.14 Daftar Isian Perencanaan Campuran Beton.....	43
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Slump.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%.....	48

Tabel 4.4	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%.....	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%.....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Campuran dengan Agregat Kasar ALWA pada Umur 7, 14, 28, dan 60 hari dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%.....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Campuran dengan Agregat Kasar ALWA pada Umur 7, 14, 28, dan 60 hari dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Campuran dengan Agregat Kasar ALWA pada Umur 7, 14, 28, dan 60 hari dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Campuran dengan Agregat Kasar ALWA pada Umur 7, 14, 28, dan 60 hari dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%.....	54
Tabel 5.1	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%.....	56
Tabel 5.2	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%.....	57
Tabel 5.3	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%.....	58
Tabel 5.4	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%.....	59
Tabel 5.5	Bentuk-Bentuk Persamaan Regresi.....	60
Tabel 5.6	Analisis Regresi Antara Kuat Tekan Beton Ringan dengan Umur Perawatan Beton Pada Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%.....	60
Tabel 5.7	Analisis Regresi Antara Kuat Tekan Beton Ringan dengan Umur Perawatan Beton Pada Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%.....	60
Tabel 5.8	Analisis Regresi Antara Kuat Tekan Beton Ringan dengan Umur Perawatan Beton Pada Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%.....	61

Tabel 5.9	Analisis Regresi Antara Kuat Tekan Beton Ringan dengan Umur Perawatan Beton Pada Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%.....	61
Tabel 5.10	Analisis Regresi Kuat Tekan Beton Ringan	62
Tabel 5.11	Persamaan Kuat Tekan Campuran Agregat Kasar ALWA	62
Tabel 5.12	Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%	68
Tabel 5.13	Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%	69
Tabel 5.14	Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%	70
Tabel 5.15	Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%	71
Tabel 5.16	Hasil Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%	72
Tabel 5.17	Analisis Regsresi Antara Kadar <i>Superplasticizer</i> dengan Kuat Tekan Beton Ringan	73
Tabel 5.18	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% pada umur 7 hari	75
Tabel 5.19	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% pada umur 14 hari	75
Tabel 5.20	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% pada umur 28 hari	76

Tabel 5.21	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% pada umur 60 hari	76
Tabel 5.22	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% pada umur 7 hari	77
Tabel 5.23	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% pada umur 14 hari	77
Tabel 5.24	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% pada umur 28 hari	78
Tabel 5.25	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% pada umur 60 hari	78
Tabel 5.26	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% pada umur 7 hari	79
Tabel 5.27	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% pada umur 14 hari	79
Tabel 5.28	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% pada umur 28 hari	80
Tabel 5.29	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% pada umur 60 hari	80
Tabel 5.30	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% pada umur 7 hari	81

Tabel 5.31	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% pada umur 14 hari	81
Tabel 5.32	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% pada umur 28 hari	82
Tabel 5.33	Hasil Uji Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% pada umur 60 hari	82
Tabel 5.34	Hasil Analisis Regresi Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%	84
Tabel 5.35	Hasil Analisis Regresi Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%	84
Tabel 5.36	Hasil Analisis Regresi Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%	85
Tabel 5.37	Hasil Analisis Regresi Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%	85
Tabel 5.38	Nilai Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%	98
Tabel 5.39	Nilai Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%	99
Tabel 5.40	Nilai Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%	100
Tabel 5.41	Nilai Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%	101
Tabel 5.42	Modulus Elastisitas Rata-Rata Beton Ringan	102
Tabel 5.43	Hasil regresi Umur Beton Ringan Terhadap Modulus Elastisitas Rata-rata	103
Tabel 5.44	Nilai Modulus Elastisitas Sekan menurut Rumus ACI Antara Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA	104

Tabel 5.45	Nilai Modulus Elastisitas Sekan Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA	106
Tabel 5.46	Nilai Modulus Elastisitas Chord Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA	107
Tabel 5.47	Nilai Modulus Elastisitas Tangen Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA	109
Tabel 5.48	Hasil Perhitungan Modulus Elastisitas Beton Ringan dengan Agregat Kasar ALWA dengan Berbagai Kadar <i>Superplasticizer</i>	110

DAFTAR NOTASI

- A = Luas bidang benda uji (mm^2)
a = Konstanta regresi
B = Jumlah air (kg/m^3)
 BI_B = Berat isi beton ringan (kg/m^3)
 BI_M = Berat isi adukan (kg/m^3)
b = Konstanta regresi
C = Jumlah agregat halus (kg/m^3)
 C_a = Absorpsi pada agregat halus (%)
 C_k = Kandungan air pada agregat halus (%)
c = Konstanta regresi
D = Jumlah agregat kasar ringan (kg/m^3)
 D_a = Absorpsi pada agregat kasar ringan (%)
 D_k = Kandungan air pada agregat kasar ringan (%)
 E_c = Modulus Elastisitas (MPa)
 E_1 = Modulus Elastisitas Sekan (MPa)
 E_2 = Modulus Elastisitas Chord (MPa)
 E_3 = Modulus Elastisitas Tangen (MPa)
F = Gaya yang terjadi (MPa)
 F_M = Modulus kehalusan (MPa)
 f'_c = Kuat tekan karakteristik beton umur 28 hari (MPa)
 $f'_{c,A}$ = Kuat hancur agregat (MPa)
 $f'_{c, Br}$ = Kuat tekan beton ringan rata-rata yang ditargetkan (MPa)
 $f'_{c, M}$ = Kuat tekan adukan (MPa)
 f'_{cr} = Kuat tekan rata-rata beton umur 28 hari (MPa)
k = Tetapan statistik yang bergantung pada bagian yang cacat
L = Panjang *gage line* (mm)
 ΔL = Deformasi aksial (mm)

M	= Nilai tambah (MPa)
n	= Jumlah benda uji
nf	= Nilai fraksi volume agregat kasar
P _a	= Berat jenis agregat kasar (gr/cm ³)
P _{ult}	= Kuat tekan <i>ultimate</i> (N)
R ₂	= R-Square (%)
S	= Deviasi standar
S ₁	= Nilai tegangan untuk regangan sebesar 0.00005 (MPa)
S ₂	= 40% Tegangan hancur (MPa)
SEE	= <i>Standar Error of Estimated</i>
X	= Umur (hari) atau Regangan (mm/mm)
X	= Nilai koefisien dari rumus modulus elastisitas
x	= Kuat tekan beton ringan rata-rata (MPa)
x _i	= Kuat tekan beton ringan masing-masing benda uji (MPa)
Y	= Kuat tekan (MPa) atau Tegangan (MPa)
Y ₂₈	= Kuat tekan 28 hari (MPa)
ε ₂	= Nilai regangan dari tegangan sebesar S ₂ , (mm/mm)
ε ₂	= Regangan (mm/mm)
σ	= Tegangan (MPa)

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Detail Kadar Udara Dalam Agregat Ringan.....	12
Gambar 2.2	Diagram Tegangan Tekan Benda Uji Beton.....	15
Gambar 2.3	Diagram Hubungan Kuat Tekan Beton dengan Umur Beton....	16
Gambar 2.4	Jenis-Jenis Kurva Modulus Elastisitas.....	17
Gambar 2.5	Diagram Modulus Elastisitas Untuk Beton Ringan.....	18
Gambar 3.1	Batas Gradasi Agregat Halus.....	25
Gambar 3.2	Batas Gradasi Agregat Kasar ALWA.....	31
Gambar 3.3	Grafik Hubungan Antara Deviasi Standar dengan Kuat Tekan Beton	35
Gambar 3.4	Grafik Hubungan Antara Kuat Hancur Agregat dengan Berat Jenis Lempung Basah	37
Gambar 3.5	Grafik Hubungan Antara Kuat Tekan Campuran Beton dengan Kuat Tekan Adukan	38
Gambar 3.6	Grafik Hubungan Antara Kuat Tekan Adukan dengan Nilai Fraksi Agregat	38
Gambar 3.7	Grafik Hubungan Antara Berat Isi Adukan dengan Nilai Fraksi Agregat	39
Gambar 3.8	Grafik Hubungan Antara Kuat Tekan Adukan yang Menggunakan Agregat Lempung Bekah dengan Susunan Campuran Adukan	40
Gambar 5.1	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%	63
Gambar 5.2	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%	63
Gambar 5.3	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%	64
Gambar 5.4	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%	64

Gambar 5.5	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Berbagai Kadar <i>Superplasticizer</i>	65
Gambar 5.6	Kurva Hubungan Kadar <i>Superplasticizer</i> dengan Kuat Tekan Karakteristik Beton	73
Gambar 5.7	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% Pada Umur 7 hari	86
Gambar 5.8	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% Pada Umur 14 hari	86
Gambar 5.9	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0 Pada Umur 28 hari	87
Gambar 5.10	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% Pada Umur 60 hari	87
Gambar 5.11	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% Pada Umur 7 hari	88
Gambar 5.12	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% Pada Umur 14 hari	88
Gambar 5.13	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% Pada Umur 28 hari	89
Gambar 5.14	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% Pada Umur 60 hari	89
Gambar 5.15	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% Pada Umur 7 hari	90

Gambar 5.16	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% Pada Umur 14 hari	90
Gambar 5.17	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% Pada Umur 28 hari	91
Gambar 5.18	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2 Pada Umur 60 hari	91
Gambar 5.19	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% Pada Umur 7 hari	92
Gambar 5.20	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% Pada Umur 14 hari	92
Gambar 5.21	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% Pada Umur 28 hari	93
Gambar 5.22	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% Pada Umur 60 hari	93
Gambar 5.23	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0% Pada Berbagai Umur	94
Gambar 5.24	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1% Pada Berbagai Umur	94
Gambar 5.25	Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2% Pada Berbagai Umur	95

Gambar 5.26 Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% Pada Berbagai Umur	95
Gambar 5.26 Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan Beton Ringan dengan Campuran Agregat Kasar ALWA dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5% Pada Umur 28 hari.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pola Retak Benda Uji Silinder Beton Campuran Dengan Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%.....	114
Lampiran 2 Pola Retak Benda Uji Silinder Beton Campuran Dengan Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%.....	116
Lampiran 3 Pola Retak Benda Uji Silinder Beton Campuran Dengan Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%.....	118
Lampiran 4 Pola Retak Benda Uji Silinder Beton Campuran Dengan Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%.....	120
Lampiran 5 Foto Benda Uji Silinder Beton Campuran Dengan Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 0%.....	122
Lampiran 6 Foto Benda Uji Silinder Beton Campuran Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1%.....	124
Lampiran 7 Foto Benda Uji Silinder Beton Campuran Dengan Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%.....	126
Lampiran 8 Foto Benda Uji Silinder Beton Campuran Dengan Agregat Kasar Ringan ALWA dan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2.5%.....	128
Lampiran 9 Brosur Mengenai ALWA.....	130
Lampiran 10 Brosur Mengenai <i>Superplasticizer</i> Sikament NN.....	135